

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Tipe Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode diskusi. Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode yang diterapkan yaitu metode diskusi. agar dalam pelaksanaan metode diskusi berjalan dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah melaksanakan metode diskusi dengan tepat, yaitu sebagai berikut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hamdayama, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

## 1. Langkah Persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
- b) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus manakala diperlukan.

## 2. Pelaksanaan Diskusi

- a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
- b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
- d) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.

- e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

### 3. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- b) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

### D. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobabilitas yaitu sampel aksidental (*convenience sampling*). *Convenience sampling* yaitu sampel yang terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat<sup>19</sup>. Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang belajar dan yang sudah selesai belajar terlebih dahulu materi sistem respirasi manusia.

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini berupa tes untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sebelum menerapkan

---

<sup>19</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h. 133

model pembelajaran, dilakukan *pre-test* dalam bentuk pilihan ganda (PG) untuk mengetahui kemampuan awal siswa seperti yang terlihat pada lampiran 3, sedangkan untuk soal *pos-stest*, juga dalam bentuk pilihan ganda (PG) seperti yang terlihat pada lampiran 5 dan dilakukan didalam kelas setelah proses pembelajaran berakhir

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis hasil tes

Analisa hasil tes bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa dengan langkahlangkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel tabulasi data nilai pretes dan posttes siswa
- b. Menentukan mean nilai pretest dan posttest siswa
- c. Menentukan nilai maksimum dan minimum nilai pretest dan posttest siswa
- d. Mengitung persentase jawaban siswa pada setiap item menggunakan rumus<sup>20</sup> :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

$P$  : besaran persentase

$F$  : skor yang diperoleh

$N$  : skor total

---

<sup>20</sup>Sumarni, Siti Halidjah, Hery Kresnadi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN Pontianak. h. 5

Setelah membuat tabel tabulasi untuk nilai pretest dan posttest siswa, maka tahap selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi untuk nilai pretest dan posttest.

